

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian, misalnya perilaku, tindakan dan lain sebagainya²⁸. Prosedur penelitian kualitatif ini meliputi cara mengemukakan perbincangan serta tindakan, menghimpun informasi tertentu dari partisipan, mengkaji informasi menurut induktif dari topik khusus ke topik umum, serta menerangkan makna informasi. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari data partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti.

²⁸ R. Bogdan & S.K. Biklen, *Qualitative Research for Education : an introduction to theory and methods* (Boston : Ally and Bacon Inc, 1992), h. 21-22

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian deskripsi adalah karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Oleh karena itu, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mencocokkan antara realitas empiris dengan teori yang telah berlaku. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut, dengan menggambarkan, menguraikan data dan melaporkan kenyataan-kenyataan yang ada.

Metode yang di gunakan untuk mendapatkan data yang di perlukan dari Narasumber ataupun sumber data yang lain adalah metode observasi(penelitian),wawancara dan dokumentasi.Teknik observasi dalam penelitian ini adalah peneliti harus terjun langsung ke tempat penelitian guna mengamati dan mencatat secara sistematis unsur-unsur yang tampak dalam objek penelitian.Sedangkan wawancara dalam penelitian ini dengan cara peneliti dan responden berhadapan langsung untuk memperoleh informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

2. Lokasi Penelitian

Pada penelitian kali ini peneliti mengambil lokasi di pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri yang merupakan pondok anak-anak kecil. Peneliti tertarik meneliti di sini di karenakan ingin tahu bagaimana pendidikan karakter

terhadap anak kecil yang di pondokkan yang jauh dari orang tua. Pondok pesantren Darussa'adah memang di dirikan untuk anak-anak usia sekolah dasar di karenakan banyak orang tua yang mengeluh anak nya tidak bisa lepas dari handphone, sehingga memilih unttuk membawa anaknya di pondok pesantren. Pondok pesantren Darussa'adah sangat menjunjung tinggi akhlak dan etika sehingga anak akan terus mengamalkan di masyarakat hingga dewasa nanti, maka dari itu penting menanamkan karakter baik sejak kecil.

3. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Oleh karenanya, peneliti harus turun sendiri ke lapangan untuk mengumpulkan data-data. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan. Kehadiran peneliti di lapangan harus di jelaskan apakah di ketahui atau tidak di ketahui oleh subyek penelitian.

Tugas peneliti sangat berperan penuh dalam penelitian ini, karena penelitalah yang mencari data-data yang akan diteliti. Selain itu, instrumen yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja. Penelitian kualitatif selalu berhubungan dengan pengamatan atau observasi, namun peran peneliti yang menentukan keseluruhan isi dari hasil penelitian.

4. Sumber Data

Ada dua macam sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder²⁹:

- a) Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap pembimbing kamar melalui wawancara dan tindakan atau observasi, dilakukan secara sadar dan terarah, agar bisa mendapat informasi yang jelas yang tidak terdapat pada data tertulis. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data. Dalam penelitian ini objek penelitian adalah santri kelas 1 dan 2 MI yang berusia 7 dan 8 tahun.
- b) Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak diperoleh langsung oleh peneliti, biasanya sumber data ini diperoleh dari pihak lain yang bersangkutan, atau diambil dari dokumen atau data-data tertulis lainnya³⁰. Seperti halnya mengambil keterangan dari dewan harian pondok pesantren.

5. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data kualitatif merupakan serangkaian langkah-langkah yang di lalui peneliti dalam memperoleh data kualitatif yang di butuhkan.Langkah-langkah pengumpulan data meliputi usaha memebatasi penelitian,menentukan jenispengumpulan data kualitatif , serta merancang usaha

²⁹ Putra, "Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis-Jenis Data dan Contohnya", <http://salamadian.com/pengertian-data/>, 2 Februari 2020, diakses tanggal 1 Januari 2022.

³⁰ Putra, "Pengertian Data: Fungsi, Sumber, Jenis-Jenis Data dan Contohnya", <http://salamadian.com/pengertian-data/>, 2 Februari 2020, diakses tanggal 1 Januari 2022

perekaman data. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bebas nilai, tidak seperti penelitian kuantitatif yang cenderung normatif.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Juga tidak diabaikan kemungkinan menggunakan sumber-sumber non manusia, seperti dokumen, dan rekaman yang tersedia. Pelaksanaan pengumpulan data ini juga melibatkan berbagai aktifitas pendukung lainnya, seperti pemilihan informan, pencatatan data/informasi hasil pengumpulan data. Berikut penjelasannya³¹:

a) Metode Observasi

Observasi adalah salah satu teknik paling lazim dalam penelitian kualitatif. Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan. Observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indera terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Observasi tidak harus dilakukan oleh peneliti sendiri, sehingga peneliti dapat meminta bantuan kepada orang lain untuk melaksanakan observasi.

b) Metode Wawancara

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang

³¹ Iryana dan Risky Kawasati, "Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif", Artikel Ekonomi Syariah STAIN Sorong.

yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Metode ini juga merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang di wawancarai, dengan atau tanpa pedoman wawancara. Dalam wawancara tersebut biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapat data informatik yang orientik.

c) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi

permasalahan, terutama masalah tentang sebuah penelitian. Analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan³².

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik data berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.

Pengolahan dan analisis data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut³³:

Pengumpulan data

Hal pertama yang perlu dilakukan peneliti tentunya mengumpulkan data berdasarkan pertanyaan atau permasalahan yang sudah dirumuskan. Data kualitatif bisa dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara mendalam, kajian dokumen, atau *focus group discussion*.

Reduksi data

Setelah mengumpulkan data, langkah selanjutnya ialah mereduksi data. Menurut Miles, reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari data-data lapangan. Usai direduksi, peneliti harus mengkategorikan data sesuai dengan kebutuhan. Misalnya, data

³² “Teknis Analisis Data Kualitatif”, <http://pasca.undhiska.ac.id/teknis-analisis-data-kualitatif/>, 4 Juni 2019, diakses tanggal 1 Januari 2022

³³ Nurisma rahmatika, tahap analisis data kualitatif dalam penelitian sosial, 2022

dikelompokkan berdasarkan tanggal, karakteristik informan, atau lokasi penelitian. Dalam tahap ini, dibutuhkan kemampuan interpretasi data yang baik agar data tersebut tidak salah masuk kategori.

Penampilan Data

Display atau penampilan data merupakan tahap yang perlu dilakukan setelah mereduksi dan mengkategorisasi data. Menurut Miles, display data adalah analisis merancang deretan dan kolom sebuah metriks untuk data kualitatif. Berdasarkan rancangan tersebut, peneliti dapat menentukan jenis serta bentuk data yang dimasukkan ke dalam kotak-kotak metriks. Penampilan data bisa dilakukan dalam bentuk naratif, bagan, flow chart, dan sebagainya.

1. Penarikan Kesimpulan

Hal terakhir yang harus dilakukan adalah menarik kesimpulan. Secara garis besar, kesimpulan harus mencakup informasi-informasi penting dalam penelitian. Kesimpulan tersebut juga mesti ditulis dalam bahasa yang mudah dimengerti pembaca dan tidak berbelit-belit.

7. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya uji kredibilitas, uji transferabilitas, uji dependabilitas, dan uji konfirmasi³⁴.

- a. Uji Kredibilitas Dalam penelitian kualitatif, data dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang

³⁴ Arnild Augina M., "Teknik Pemeriksaan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat", Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat, Vol. 12, No. 3, 2020, hal. 147 & 15

diteliti. Uji kredibilitas data atau kepercayaan data penelitian kualitatif terdiri atas perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan member check.

- b. Uji Transferabilitas Pada penelitian kualitatif, nilai transferabilitas tergantung pada pembaca, sampai sejauh mana hasil penelitian tersebut dapat diterapkan pada konteks dan situasi sosial yang lain. Jika pembaca memperoleh gambaran dan pemahaman jelas tentang laporan penelitian (konteks dan fokus penelitian), maka hasil penelitian itu dapat dikatakan memiliki transferabilitas tinggi.
- c. Uji Dependabilitas Dikatakan memenuhi dependabilitas ketika peneliti berikutnya dapat mereplikasi rangkaian proses penelitian tersebut. Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan oleh pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.
- d. Uji Konfirmabilitas dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep transparansi, yang merupakan bentuk ketersediaan peneliti dalam mengungkapkan kepada publik mengenai bagaimana proses dan elemen-elemen dalam penelitiannya, yang selanjutnya memberikan kesempatan kepada pihak lain untuk melakukan penilaian hasil temuannya sekaligus memperoleh persetujuan diantara pihak tersebut. Konfirmabilitas adalah suatu proses kriteria pemeriksaan langkah yang dipilih peneliti dalam melakukan konfirmasi hasil temuannya.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa tahapan yang harus dilalui. Seperti yang diketahui bahwa penelitian kualitatif meletakkan proses sebagai obyek penelitian sehingga penting bagi peneliti untuk mengikuti langkah dan tahapan agar memperoleh kesimpulan yang sesuai. Berikut tahapan-tahapan penelitian kualitatif:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Menentukan lokasi dan subyek penelitian
- c. Mengumpulkan data, dan analisis data
- d. Penyajian data
- e. Penutupan dan penarikan kesimpulan.

